

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis pada bab pembahasan, penelitian berfokus pada elemen dan beserta indikator nilai persahabatan, dijelaskan oleh De Vries dalam Fuziah (2014:85) yang telah dikonfirmasi dengan coder 2. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana nilai-nilai persahabatan digambarkan dalam film "Why Do You Love Me" melalui penggambaran karakter disabilitas. Melalui analisis isi kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi elemen-elemen persahabatan yang dihadirkan dalam film ini. Analisis dilakukan dengan menganalisis berbagai adegan atau *scene* dalam film yang menggambarkan interaksi dan hubungan antara karakter disabilitas. Empat elemen utama yang dijadikan fokus penelitian ini adalah kasih sayang dalam persahabatan, berbagi dan berkumpul, elemen sosial, dan kualitas persahabatan.

1. *Friendship Affective* (Kasih Sayang dalam Persahabatan)

Penelitian ini menemukan bahwa elemen kasih sayang dalam persahabatan sangat dominan dalam film. Indikator-indikator seperti pengungkapan diri, apresiasi, dan perhatian teridentifikasi dalam berbagai adegan. Misalnya, adegan di mana karakter saling berbagi rahasia atau memberikan dukungan emosional menunjukkan kedalaman hubungan persahabatan mereka.

2. *Shared and Communal* (Berbagi dan Berkumpul)

Selain itu, elemen berbagi dan berkumpul juga terlihat kuat dalam film. Adegan-adegan yang menggambarkan partisipasi karakter dalam kegiatan bersama, seperti bermain musik atau menghadiri acara sosial, memperlihatkan bagaimana mereka berbagi pengalaman dan waktu bersama. Ini menunjukkan bahwa persahabatan tidak hanya tentang dukungan emosional tetapi juga tentang menikmati kebersamaan dalam berbagai aktivitas.

3. **Socialbility Element (Elemen Sosial)**

Elemen sosial dari persahabatan juga terlihat jelas dalam film ini. Karakter disabilitas dalam film menunjukkan kemampuan mereka untuk bersosialisasi dan membangun hubungan dengan orang lain. Adegan-adegan yang menggambarkan interaksi sosial ini menunjukkan bahwa meskipun memiliki keterbatasan fisik, mereka tetap mampu berinteraksi dan membangun hubungan yang bermakna dengan orang lain.

4. **Kualitas Persahabatan**

Kualitas persahabatan dalam film ini diukur melalui indikator-indikator seperti tingginya perilaku prososial, keintiman, dan rendahnya tingkat konflik atau persaingan. Adegan-adegan yang menunjukkan perilaku prososial, seperti saling membantu dan menunjukkan empati, memperlihatkan kualitas persahabatan yang tinggi di antara karakter.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami penggambaran persahabatan dalam konteks disabilitas di media, khususnya film. Temuan ini dapat digunakan sebagai referensi untuk studi-studi lebih lanjut mengenai hubungan interpersonal dan penggambaran disabilitas dalam film. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya dukungan sosial bagi individu dengan disabilitas serta mendorong produksi film yang lebih inklusif dan representatif. Film "Why Do You Love Me" tidak hanya memberikan hiburan tetapi juga mengajarkan penonton tentang pentingnya persahabatan dan dukungan sosial bagi individu dengan disabilitas. Dengan menggambarkan karakter disabilitas sebagai individu yang mampu membangun hubungan persahabatan yang kuat, film ini membantu mengurangi stigma sosial yang sering melekat pada individu dengan disabilitas.

Dalam kesimpulan diatas, menjadi jawaban dari rumusan masalah pada penelitian ini. Film dengan judul *Why Do You Love Me* menggambarkan nilai-nilai persahabatan yang terjadi pada persahabatan kaum disabilitas dari elemen *friendship affective, shared and communal, socialbility element*, dan kualitas persahabatan. Elemen *shared and communal* menjadi elemen dengan indikator "partisipasi dalam kegiatan bersama" menjadi indikator yang paling tinggi dalam film ini. Persentasi indikator "partisipasi dalam kegiatan bersama" tinggi menjadi

unik karna hal itu sesuai dengan budaya kolektivisme pada Negara Indonesia, dimana budaya kolektivisme tergambar di dalam film ini dengan mengutamakan kepentingan kelompok atau orang lain.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademik

Untuk akademisi yang ingin membuat objek penelitian dalam media massa seperti film terutama film "*Why Do You Love Me*", peneliti menyarankan untuk menggunakan metode analisis resepsi. Hal itu agar dapat mengetahui pemaknaan individu atau penonton film tersebut terhadap film "*Why Do You Love Me*" terutama tentang nilai-nilai persahabatan kaum disabilitas. Fenomena terkait persahabatan sering terjadi di keseharian kita dan sahabat dapat membantu kita secara fisik ataupun secara emosional saat kondisi kita yang kurang baik. Maka dari itu jika ingin dikembangkan kembali, analisis resepsi cocok untuk mengetahui pemaknaan penonton tentang persahabatan.

5.2.2 Saran Praktis

Peneliti menyarankan kepada masyarakat dan masyarakat berkebutuhan khusus untuk membaca dan paham penelitian ini guna menambah pengetahuan dan gambaran terkait nilai-nilai persahabatan yang terjadi pada kaum disabilitas. Selain harus dipahami, penelitian yang terkait nilai persahabatan pada kaum disabilitas ini dapat memperhatikan bagaimana kita sebagai mahluk sosial menjalani pertemanan atau persahabatan dengan kaum disabilitas. Hal lainnya, sebagai non-disabilitas berusaha untuk menghargai keberadaan kaum disabilitas bahwa mereka mempunyai hak yang sama. Selain itu penelitian ini dapat di baca oleh para pembuat film untuk memberikan inspirasi baru mengenai film yang mengandung persahabatan.